



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 1



OPERASI PASIR:
Ketua Asosiasi
LPMK Kota
Jogja Hariyanto
menerima
simbolis gula
pasir dengan HET
Rp 12.500 untuk
masyarakat
terdampak
Covid-19 di
Kompleks Balai
Kota Timoho,
kemarin (22/4).

Gelar OP untuk Stabilkan Harga Gula Pasir

Prioritaskan Masyarakat Terdampak Korona

JOGJA, Radar Jogja - Melonjaknya harga gula pasir yang terjadi saat ini membuat Pemkot Jogja menggelar operasi pasar (OP). OP dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kota Jogja bekerjasama dengan Bulog Divre DIJ.

► Baca Gelar... Hal 3

Gelar OP untuk Stabilkan Harga Gula Pasir

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, OP gula pasir sebanyak 1,5 ton dengan harga jual sesuai HET yakni Rp 12.500. "Ya ini bagian upaya kami untuk menstabilkan harga gula pasir," katanya usai menerima simbolis gula pasir dari Bulog di Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (22/4).

HP menjelaskan, sebanyak 1.500 kg gula pasir ini akan didistribusikan ke-45 kelurahan melalui masing-masing LPMK. Sehingga OP gula pasir bisa tepat sasaran kepada masyarakat yang paling membutuhkan terutama yang terdampak Covid-19. "Nanti masing-masing LPMK membawa satu karung. Semoga mencukupi," ujarnya.

Adapun satu karung berisi gula pasir sekitar 33 bungkus atau 33 kilogram. Menurut analisisnya, selama ini harga gula pasir mengalami kenaikan karena memang persoalan distribusi dan produksi yang menyebabkan ketersediaan. "Sebelumnya kami kumpulkan GM dari toko berjejeran maupun penjual atau yang menyediakan stok kalau distribusi secara umum selalu ada," jelasnya.

Namun yang menjadi persoalan ternyata akhir-akhir ini konsumen atau masyarakat mengalami peningkatan dalam pembelian. Biasanya satu setoran bisa untuk kebutuhan persediaan 3-4 hari, tetapi kini dalam satu hari sudah habis.

Demikian juga dropping sudah rutin seperti yang terjadi pada

bulan-bulan lain. Hanya masa habisnya di toko-toko bisa lebih singkat. "Sebelumnya sudah terjadi ketika virus korona muncul, beberapa masyarakat sudah mulai banyak membeli stok," tandasnya.

Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Disperindag Kota Jogja Benedict Cahyo Santoso mengatakan, harga gula pasir di pasar masih di atas HET, antara Rp 17.500-Rp 18.000. Maka OP sebagai tanda permulaan jika stok gula pasir di Bulog yang selama ini kosong, sudah ada kembali.

"Sehingga ke depan bisa diharapkan harga sudah normal lagi. Dari PG Madukismo sendiri sudah memasuki masa giling dan sudah mendistribusikan juga," katanya.

Lanjut Benedict, mekanisme-

nya akan didistribusikan melalui LPMK karena yang mendata sendiri warga yang memang benar-benar membutuhkan. Ini agar distribusi tepat pada sasarannya. "Ini sebenarnya sedikit, tapi kan baru tahap awal, nanti ke depan akan menyusul operasi pasar yang lain," ujarnya.

Sementara itu Ketua Asosiasi LPMK Kota Jogja Hariyanto mengatakan, masing-masing ada yang mendapatkan 32 maupun 34 kg. "Kami sudah mendata masyarakat yang berhak mendapatkan," katanya.

Ada empat kelurahan yang direncanakan mendapat distribusi gula dengan berat terbanyak 34 kg itu. Pertimbangannya, penduduknya padat dan warga yang terdampak juga tidak sedikit. (wia/laz/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005